

**TRADISI HAMIS BATAR NO HATAMA MANAIK(SYUKUR ATAS
PANEN JAGUNG) DI DESA KAMANASA KECAMATAN MALAKA
TENGAH KABUPATEN MALAKA (PROSES MAKNA DAN
PELEMBAGAAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Pemerintahan**



OLEH

Maria Herkulana Rika Bonavida

NIM: 41121013

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSISAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIR
KUPANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Kupang, Juni 2025

TRADISI HAMIS BATAR NO HATAMA MANAIK (SYUKUR ATAS PANEN JAGUNG)
DI DESA KAMANASA KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN
MALAKA (PROSES MAKNA DAN PELEMBAGAAN)

Diajukan Oleh:

Maria Herkulana Rika Bonavida

NIM 411 21 013

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I



Dr. Urbanus Ola, M.Si

NIDN. 0818106401

PEMBIMBING II

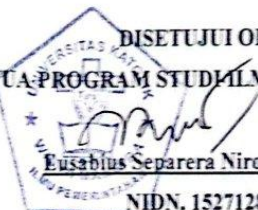


Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P

NIDN. 1526029501

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Eusabius Separera Niron, S.IP., M.I.P

NIDN. 1527128301

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Enoch Bana Tokan, MA

NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maria Herkulana Rika Bonavida

No Registrasi : 41121013

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Tradisi hamis batar no hatama manaik(syukur atas panen jagung) di desa kamanasa kecamatan malaka tengah kabupaten malaka(proses makna dan pelebagaan)** adalah karya saya sendiri dan belum pernah di publikasikan oleh saya maupun orang lain. Narasi dan teks yang termuat didalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang lain yang dituliskan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juni 2025



Maria Herkulana Rika Bonavida

MOTTO

"Bersyukur Atas Proses Bukan Hanya Hasil"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada sumber segala kasih dan karunia, sumber pengetahuan, sumber inspirasi dan sumber kekuatan selama proses penulisan skripsi ini. Dialah Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus yang selalu menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semuanya indah pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta yang tiada tara kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Apri Wekarabu dan Mama Modesta Dahu Seran, yang telah memberikan kasih sayang, nasihat serta motivasi yang memenuhi kebutuhan penulis, serta dukungan doa yang tiada henti selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala usaha dan kerja keras demi memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Harapan yang selalu ada di setiap doa penulis, semoga Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati Bapa dan Mama.
2. Kakak dan adik saya Fidi Wekarabu, Serlyn, Joni, Frengki, Itha, Andre, Athy, Jeky, Risna terima kasih atas perhatian, bantuan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap tahap perjalanan akademik ini. Kalian adalah bagian penting dalam keberhasilan ini.
3. Kakak Heribertus Fahik Leki S.P yang dengan tulus membantu penulis selama proses penelitian. Terima kasih atas kehadiran dan dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan cinta-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul:

“Tradisi Hamis Batar No Hatama Manaik (Syukur Atas Panen jagung) Di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka (Proses Makna Dan Pelembagaan)”, sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Dr. Urbanus Ola, M.Si selaku Pembimbing I, dan Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P selaku Pembimbing II, yang dengan segala kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berarti dalam proses penyempurnaan skripsi ini.

5. Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.SI selaku Penguji I, dan Drs.Frans Bapa Tokan, MA selaku Penguji II, yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku Penasihat Akademik, yang telah membimbing penulis selama masa studi dari awal hingga akhir.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Ibu Tata Usaha bersama staf yang selalu setia memberikan pelayanan administrasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2021 FISIP UNWIRA, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan, khususnya dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Kepala Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT, Kepala Desa Kamanasa, serta para pegawai yang telah membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penting selama proses penelitian.
11. Para informan dari masyarakat dan aparat di kawasan Desa Kamanasa yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses wawancara.
12. Untuk sahabat-sahabat penulis: Kaka Dorce,Gomes, Gundis, Kaka Ista, Kak Ernes, dan Herlis, terima kasih atas dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas setiap doa, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kupang Juni 2025

Penulis

Maria Herkulana Rika Bonavida

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAC.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	5
c. Tujuan Penelitian	6
d. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Tinjauan Teoritik	9
2.3. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Penentuan Metode Penelitian.....	20
3.2. Teknik Informan Penelitian.....	20
3.3. Operasional Variabel	20
3.4. Sumber Data	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22
3.6. Teknik Analisis Data	23
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	24
4.1. Gambar Umum Desa Kamanasa	24
4.2. Deskripsi Objek Penelitian	30
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	41
5.1. Penguatan Tradisi	41

5.1.1. Intensitas Pertemuan Keluarga/Suku	41
5.1.2. Sosialisasi Eksistensi Tradisi Kepada Keluarga/Masyarakat	45
5.2. Pengakuan Tradisi	47
5.2.1. Diterimma Komunitas Dan Diakui Keberadaan Oleh Masyarakat	48
5.2.2. Penetapan Sanksi Dan Ketaatan Terhadap Sanksi	50
5.3. Pewarisan Tradisi	53
5.3.1. Konsisten Menjalankan Seremonial/ Ritual.....	53
5.3.2. Nilai/Norma Oleh Komunitas Pemangku Adat.....	55
5.3.3. Panutan Atau keteladanan	57
BAB VI PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

ABSTRAK

Maria Herkulana Rika Bonavida, 2025. Tradisi Hamis Batar No Hatama Manaik (Syukur Atas Panen Jagung) Di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka (Proses Makna Dan Pelembagaan)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses tradisi *Hamis Batar No Hatama Manaik* di Desa Kamanasa Kabupaten Malaka; untuk menjelaskan makna simbol dalam tradisi *Hamis Batar* dan makna *Hatama Manaik* dalam pelembagaan pelestarian di Desa Kamanasa Kabupaten Malaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini meliputi aspek Penguatan: Indikatornya : Intensitas pertemuan keluarga, sosialisasi eksistensi tradisi kepada keluarga/masyarakat; aspek Pengakuan ; Indikator : diterima dan dijalankan Seremoni/ritual tradisi dilakukan pemangku dan masyarakat, Penetapan Sanksi dan Ketaatan terhadap sanksi; aspek Pewarisan Nilai Indikator: Konsistensi menjalankan seremoni/ritua, Nilai/Norma diyakini oleh pemangku adat dan komunitas/pengikut. Panutan/ keteladanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* terdiri dari tiga aspek yaitu aspek penguatan, pengakuan dan panutana atau keteladan; aspek penguatan terdiri atas dua indikator yakni (a) intensitas pertemuan keluarga suku; dalam proses pelembagaan tradisi, melalui ritual adat *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* dapat menciptakan penguatan terhadap identitas komunitas dan menjadi simbol identitas budaya yang mengikat komunitas dan memperkuat rasa kebersamaan; (b) sosialisasi eksistensi tradisi kepada keluarga/ masyarakat; dengan proses eksistensi pelembagaan tradisi dan sosialisasi eksistensi tradisi melalui *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* memiliki hubungan yang erat dalam melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya masyarakat; Aspek pengakuan dengan dua indikator yakni (a) Diterima Komunitas dan diakui Keberadaan oleh Masyarakat; proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Bata Manaik* diterima oleh komunitas menjadi lebih kuat dan solid dalam menjaga dan melestarikan budaya (b) Penetapan Sanksi dan Ketaatan Terhadap Sanksi; proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam penetapan sanksi dan ketaatan terhadap sanksi. Hal ini membantu menjaga keberlangsungan dan kehormatan tradisi adat, serta memastikan bahwa anggota komunitas mematuhi aturan dan norma yang terkait dengan tradisi tersebut; Aspek pewarisan dengan tiga indikator (a) konsistensi menjalankan seremonial/ ritual; proses pelembagaan tradisi adat tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam menjaga konsistensi menjalankan seremonial/ritual, sehingga tradisi dapat tradisi terus berkembang dan terjaga; (b) nilai/ norma oleh komunitas dan pemangku adat; proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai/norma oleh komunitas dari pemangku adat dapat terus berkembang (c) panutan/ keteladanan memiliki peran penting dalam proses pelembagaan tradisi *Hamis Batar* dan *Batar Manaik* serta membantu melestarikan dan mengembangkan tradisi tersebut di kalangan komunitas.

Kata Kunci; Tradisi Hamis Batar No Hatama Manaik, Proses Makna Dan Pelembagaan

ABSTRACT

Maria Herkulana Rika Bonavida, 2025. The Tradition of Hamis Batar No Hatama Manaik (Gratitude for the Corn Harvest) in Kamanasa Village, Malaka Tengah District, Malaka Regency (The Process of Meaning and Institutionalization)

This study aims to explain the process of the Hamis Batar No Hatama Manaik tradition in Kamanasa Village, Malaka Regency; to explain the meaning of symbols in the Hamis Batar tradition and the meaning of Hatama Manaik in the institutionalization of preservation in Kamanasa Village, Malaka Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants in this study include the Strengthening aspect: Indicators: Intensity of family meetings, socialization of the existence of traditions to families/communities; Recognition aspect; Indicators: accepted and carried out Traditional ceremonies/rituals carried out by leaders and communities, Determination of Sanctions and Obedience to sanctions; Value Inheritance aspect Indicators: Consistency in carrying out ceremonies/rituals, Values/Norms believed by traditional leaders and communities/followers. Role models/exemplary behavior.

The results of the study indicate that the process of institutionalization of the Hamis Batar and Bata Manaik traditions consists of three aspects, namely the aspects of strengthening, recognition and role models or role models; the strengthening aspect consists of two indicators, namely (a) the intensity of tribal family meetings; in the process of institutionalizing traditions, through the traditional rituals of Hamis Batar and Bata Manaik, it can create strengthening of community identity and become a symbol of cultural identity that binds the community and strengthens the sense of togetherness; (b) socialization of the existence of traditions to families/communities; with the process of the existence of institutionalization of traditions and socialization of the existence of traditions through Hamis Batar and Bata Manaik, there is a close relationship in preserving and developing the cultural traditions of the community; The aspect of recognition with two indicators, namely (a) Accepted by the Community and recognized by the Community; the process of institutionalizing the Hamis Batar and Bata Manaik traditions is accepted by the community to become stronger and more solid in maintaining and preserving culture (b) Determination of Sanctions and Compliance with Sanctions; the process of institutionalizing the Hamis Batar and Batar Manaik traditions has an important role in determining sanctions and compliance with sanctions. This helps maintain the continuity and honor of traditional traditions, and ensures that community members comply with the rules and norms related to these traditions; The inheritance aspect with three indicators (a) consistency in carrying out ceremonies/rituals; the process of institutionalizing the traditional traditions of Hamis Batar and Batar Manaik has an important role in maintaining the consistency of carrying out ceremonies/rituals, so that traditions can continue to develop and be maintained; (b) values/norms by the community and traditional leaders; the process of institutionalizing the traditions of Hamis Batar and Batar Manaik has an important role in maintaining and developing values/norms by the community from traditional leaders can continue to develop (c) role models/exemplary behavior has an important role in the process of institutionalizing the traditions of Hamis Batar and Batar Manaik and helps preserve and develop these traditions among the community.

Keywords; Hamis Batar No Hatama Manaik Tradition, Process of Meaning and Institutionalization